

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



## PEDAGANG PRODUK NON ESENSIAL DI DENPASAR MULAI BUKA

GUBERNUR  
BERI SEJUMLAH  
KELONGGARAN DI MASA  
PERPANJANGAN  
PPKM DI BALI

Hal. 2



BADUNG SIAPKAN  
TEMPAT ISOLASI  
TERPUSAT BAGI  
MASYARAKAT  
POSITIF COVID-19

Hal. 7



HAL  
4

# Di Bali, Gubernur Beri Sejumlah Kelonggaran di Masa Perpanjangan PPKM

**G**ubernur Bali Wayan Koster memberikan sejumlah kelonggaran aturan dalam masa perpanjangan PPKM pada 21 hingga 25 Juli 2021, dibandingkan dengan regulasi yang tertuang dalam SE PPKM Darurat sebelumnya

“Setelah memperhatikan aspirasi masyarakat, maka dalam Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2021 ini diberlakukan beberapa kelonggaran untuk sektor esensial dan non esensial,” kata Koster dalam keterangan tertulisnya di Denpasar, Rabu.

SE Gubernur Bali No 11 Tahun 2021 tentang PPKM Level 3 COVID-19 dalam Tatanan Kehidupan Era Baru di Provinsi Bali ini sekaligus merupakan pelaksanaan dari Instruksi Mendagri No 22 Tahun 2021 tentang PPKM Level 4 COVID-19 di Wilayah Jawa Bali.

Secara umum, ketentuan yang berlaku dalam SE Gubernur Bali No 11/2021 hampir sama dengan SE No 9/2021 tentang PPKM Darurat di Provinsi Bali, namun ada sejumlah aturan yang dilonggarkan.

Beberapa poin yang dilonggarkan diantaranya, untuk sektor non-esensial dapat beroperasi dengan karyawan yang bekerja di kantor/toko sebanyak 25 persen, lebih mengutamakan transaksi online dan menerapkan protokol kesehatan sangat ketat.

Sektor non-esensial dapat beroperasi sampai dengan pukul 21.00 Wita. Sedangkan dalam SE yang lama, sektor non-esensial tidak diizinkan beroperasi.

Selanjutnya, kegiatan makan/minum di warung makan, rumah makan, kafe, pedagang kaki lima, dan lapak jajanan dapat beroperasi menerapkan protokol kesehatan sangat ketat, lebih mengutamakan delivery (layanan pesan antar), sampai dengan pukul 21.00 Wita. Dalam SE sebelumnya, jam operasional



Gubernur Bali Wayan Koster dalam suatu kesempatan belum lama ini. ANTARA/HO-Pemprov Bali.

sampai jam 20.00 Wita.

Kemudian, lampu-lampu penempatan jalan tidak dipadamkan. Lampu yang dipadamkan hanya di tempat-tempat yang potensial terjadi kerumunan, misalnya di lapangan Taman Kota, Lapangan I Gusti Ngurah Made Agung, Lapangan Puputan Margarana, di objek/destinasi wisata, dan lain-lain.

“Keselamatan jiwa manusia merupakan hukum tertinggi. Oleh karena itu, saya memohon pengertian seluruh komponen masyarakat agar menerima dan mentaati ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2021 ini untuk mencegah peningkatan menularnya COVID-19 varian delta di Bali,” ucapnya. (ant)

## Bali Buka Kembali Layanan Vaksinasi di DPRD dengan Pendaftaran Lewat SpeedID



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra dalam suatu kesempatan belum lama ini. ANTARA/Rhisma.

**PEMERINTAH** Provinsi Bali akan membuka kembali layanan vaksinasi COVID-19 massal di Wantilan DPRD Bali dan Gedung Narigraha, Denpasar, mulai 19 Juli 2021, dengan pendaftaran secara daring melalui aplikasi SpeedID.

“Dengan aplikasi ini,

masyarakat tidak perlu antre lama, apalagi datang subuh-subuh untuk mendapat nomor antrean,” kata Sekda Bali Dewa Made Indra di sela kunjungannya memantau vaksinasi di SMKN 1 Denpasar, Jumat.

Sebelumnya, Pemprov Bali menutup sementara layanan

vaksinasi di Wantilan DPRD Bali dan Gedung Narigraha karena terjadinya kerumunan saat vaksinasi yang disebabkan tingginya animo masyarakat.

Dewa Indra menambahkan, dengan aplikasi SpeedID ini akan memudahkan masyarakat mendaftar pada H-3 atau H-7 dari jadwal yang diinginkan.

“Bahkan dari tiket digital yang diperoleh juga akan mencantumkan hari, jam bahkan menit kedatangan. Semua disampaikan secara detail sehingga waktu akan lebih efisien dan tidak terjadi antrean panjang maupun kerumunan,” ujarnya.

Pria yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan COVID-19 Provinsi Bali mengatakan pemerintah setempat terus berupaya dalam mengakselerasi pelaksanaan vaksinasi, baik bagi masyarakat

umum maupun pelajar.

“Masyarakat yang akan mengikuti vaksinasi agar taat dan datang tepat waktu sesuai dengan yang telah ditentukan dalam tiket aplikasi SpeedID, guna mencegah terjadinya kerumunan serta tetap menerapkan protokol kesehatan,” katanya.

Target vaksinasi diharapkan bisa mencapai 300-an orang per hari, baik vaksinasi di Wantilan DPRD maupun Gedung Nari Graha.

Terkait peninjauan vaksinasi di SMKN 1 Denpasar, dia meminta kepada pihak sekolah untuk memastikan pelaksanaan vaksinasi berjalan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Diapun mengingatkan para siswa untuk tetap menerapkan protokol kesehatan secara disiplin meskipun sudah mendapatkan vaksinasi. (ant)

# Gubernur Bali: RPJMD Harus untuk Kesejahteraan Rakyat, Bukan Hanya Satu Sektor

**GUBERNUR** Bali Wayan Koster mengingatkan implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Provinsi Bali tahun 2018-2023 harus lebih tepat sasaran untuk kesejahteraan rakyat, bukan hanya satu sektor atau pariwisata saja, namun semua sektor yakni pariwisata, perikanan, pertanian dan industri.

"Kita berkaca saat ini, dimana COVID-19 menghantam kita semua, sektor pariwisata Bali juga sangat terpukul dan mengakibatkan perekonomian Bali mengalami kontraksi," kata Koster saat membuka Musrenbang Penyusunan Perubahan RPJMD Semesta Berencana 2018-2023 di Denpasar, Senin.

Untuk itu, Koster akan berupaya penuh mengarahkan pembangunan perekonomian Bali ke depan tidak cukup hanya bertumpu pada satu sektor saja. Namun, harus diseimbangkan semua sektor yakni

pariwisata, perikanan, pertanian dan industri untuk menopang perekonomian Bali

Dia menambahkan, situasi pandemi juga telah menjadi pelajaran dan introspeksi kita bersama di dalam mengelola Bali.

Koster mengajak semua Bupati/Wali Kota serta seluruh stakeholder bekerja sama mengelola Bali dengan terintegrasi dan terpola menjadi satu kesatuan yaitu satu pulau, satu pola dan satu tata kelola.

"Ini harus menjadi spirit kita bersama dalam mengelola Bali, juga harus linear dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi hingga Pemerintah Kabupaten/Kota," ucapnya.

Menurut dia, hal itu sangat penting agar pembangunan di Bali bisa lebih efektif, efisien dan tepat sasaran, serta menghindari pemborosan anggaran di masing-masing pemerintah daerah.

"Kita tinggalkan sesuatu yang



Gubernur Bali Wayan Koster (kiri) dan Kepala Bappeda Bali I Wayan Wiasthana Eka Putra dalam acara Musrenbang Penyusunan Perubahan RPJMD Semesta Berencana 2018-2023 di Denpasar, Senin (19/7/2021). ANTARA/HO Pemprov Bali.

normatif, saatnya kita satukan komitmen bersama mewujudkan pembangunan Bali yang benar-benar bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat menuju Bali Era Baru," katanya.

Pada acara Musrenbang tersebut, Gubernur Bali juga telah

menyetujui perubahan administratif dokumen RPJMD Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2018-2023, mengingat adanya perubahan kebijakan nasional maupun daerah serta dinamika perkembangan dan pembangunan daerah. **(ant)**

## Pemprov Bali Bantah Lamban Berikan Insentif Tenaga Kesehatan

**PEMERINTAH** Provinsi Bali membantah lamban dalam mencairkan insentif tenaga kesehatan untuk penanganan COVID-19 karena hingga Juni 2021 sudah direalisasikan sebesar Rp22,85 miliar lebih atau 48,60 persen dari total anggaran.

"Hal yang membuat Bali dapat teguran dari surat (Mendagri-red) adalah disebutkan Bali belum melakukan pencairan insentif

tenaga kesehatan untuk penanganan COVID-19," kata Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra dalam keterangan persnya di Denpasar, Senin.

Namun, dia menegaskan, dari total anggaran sebesar Rp47,01 miliar lebih, Pemerintah Provinsi Bali sudah merealisasikan dana pembayaran insentif untuk tenaga kesehatan hingga bulan Juni 2021 sebesar Rp22,85 miliar lebih atau dengan persentase 48,60 persen.

Jika mengacu pada realisasi tersebut, menurut Dewa Indra, Pemerintah Provinsi Bali tidak seharusnya masuk ke dalam surat teguran dari Mendagri tersebut.

"Dan (realisasi, red) ini sudah saya laporkan secara tertulis pula kepada Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri per 7 Juli 2021," ujar pria yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan COVID-19 Bali itu.

Laporan tersebut secara rinci menyampaikan realisasi dukungan pendanaan untuk Belanja Kesehatan penanganan pandemi COVID-19 dan belanja prioritas lain.

Dewa Indra menambahkan, Minggu (18/7) malam, dirinya

sudah berkoordinasi langsung dengan Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah perihal realisasi pencairan insentif tenaga kesehatan tersebut.

"Dan setelah dicek, ternyata data yang digunakan masih data lama yang belum diupdate per Juli 2021 padahal hingga bulan Juni 2021 Provinsi Bali sudah melakukan pembayaran sedangkan untuk bulan Juli tentunya masih berjalan," ucapnya.

Sebelumnya Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menyatakan telah melakukan teguran tertulis kepada 19 kepala daerah, termasuk salah satunya adalah Provinsi Bali.

Provinsi Bali disebut belum melakukan realisasi insentif tenaga kesehatan daerah (in-nakesda) yang bersumber dari refocusing 8 persen DAU/DBH Tahun Anggaran 2021 yang dianggarkan APBD 2021 sebesar Rp25 miliar. **(ant)**



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra dalam suatu kesempatan belum lama ini di Denpasar. ANTARA/HO-Pemprov Bali.

# Pedagang Produk Non Esensial di Denpasar Mulai Buka

**P**edagang produk non esensial di pasar-pasar Denpasar mulai diizinkan buka, Kamis, setelah tutup selama 10 hari karena adanya kebijakan penutupan sektor non esensial selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021 dan perpanjangan PPKM hingga 25 Juli 2021.

“Sudah 10 harian tutup. Mudah-mudahan bisa ramai setelah buka kembali,” kata seorang pedagang pakaian di Pasar Badung, Denpasar, Made Ayu, sambil menggantung baju dengan senyum yang tampak sumringah saat diizinkan untuk buka kembali.

Pedagang di pasar tradisional itu mulai menyusun barang dagangan serta membersihkan debu di kios maupun los mereka. Made Ayu mengaku pagi sudah ditelpon pihak pasar dan diizinkan untuk membuka tempat berjualan.

Pedagang pakaian di pasar tradisional tersebut selama tidak diizinkan berjualan, dirinya meng-



dalkan penjualan secara online. Dengan sistem online ini dalam sehari ia bisa menjual 1-2 potong pakaian. “Tapi kalau bisa buka kan lebih banyak dapat jualan. Di rumah juga bosan,” kata pedagang asal Denpasar ini.

Sementara itu, Direktur Utama Perumda Pasar Kota Denpasar, IB Kompyang Wiranata mengatakan pedagang sektor non esensial di 16 pasar yang berada di bawah pengelolaan Perumda mulai diizinkan buka hari ini.

“Kami izinkan buka dengan jam tutup untuk semua pasar maksimal pukul 21.00 Wita,” katanya.

Sementara untuk sektor



Pedagang pasar pada sektor non esensial di Denpasar mulai diizinkan buka, Kamis (22/7/2021), setelah tutup selama 10 hari karena adanya kebijakan penutupan sektor non esensial selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021 dan perpanjangan PPKM hingga 25 Juli 2021. (Antara News Bali/Nyoman Hendra/2021)

kuliner, tetap dilarang menerima makan di tempat. Untuk hari pertama ini, pihaknya juga membebaskan biaya operasional kepada pedagang sektor non esensial.

“Mulai hari ini masih kami bebaskan untuk biaya operasionalnya, karena pertama buka belum maksimal dan masih butuh penyesuaian. Kalau mulai besok

(23/7) baru kami akan menarik biaya operasional,” katanya.

Selama penutupan pedagang sektor non esensial ini, Perumda juga mengalami penurunan pendapatan hingga Rp300 juta. “Karena kami membebaskan biaya operasional bagi pedagang non esensial, kami mengalami kerugian mencapai Rp300 juta,” katanya. **(ant)**

## Pemkot Denpasar Semprotkan Eco Enzyme Bersihkan Udara saat Pandemi



Pemkot Denpasar semprotkan eco enzyme ciptakan udara bersih (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

**PEMERINTAH** Kota Denpasar, Bali terus melakukan penyemprotan eco enzyme ke udara sebagai disinfektan alami dan ramah lingkungan untuk membersihkan lingkungan saat pandemi COVID-19.

“Kegiatan ini kami lakukan dalam upaya agar udara bersih dan sehat. Terlebih saat pandemi ini sebagai upaya untuk mempercepat supaya pandemi melandai,” kata Wali Kota Denpasar, IGN Jaya

Negara di Denpasar, Selasa.

Dalam kegiatan pelepasan kendaraan penyemprotan eco enzyme tersebut juga hadir Penjabat Sekda Kota Denpasar, I Made Toya, Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Denpasar Dewa Gede Rai, Kadis DLHK Denpasar Ida Bagus Putra Wirabawa, serta Kadis Perhubungan Denpasar I Ketut Sriawan.

Wali Kota Jaya Negara mengatakan dari penyemprotan

bersama komunitas eco enzyme dapat memberikan dampak baik bagi lingkungan, khususnya di Kota Denpasar. Terlebih dalam masa pandemi saat ini dengan cairan eco enzyme yang terbuat dari fermentasi buah berfungsi sebagai disinfektan alami sehingga diharapkan dapat memutus penyebaran COVID-19.

“Terima kasih untuk komunitas peduli lingkungan Komunitas Eco Enzyme Nusantara Bali yang telah melaksanakan kegiatan penyemprotan keliling untuk membersihkan udara Kota Denpasar,” kata Jaya Negara.

Sementara Udi Prayudi dari Komunitas Eco Enzyme Nusantara menyampaikan pelaksanaan penyemprotan cairan eco enzyme di Kota Denpasar telah dilaksanakan sejak 15 Juli 2021 dengan menasar desa dan kelurahan di empat kecamatan di Kota Denpasar.

Ia mengatakan setiap harinya pelaksanaan penyemprotan eco

enzyme ke udara melibatkan delapan truk dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, serta dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Denpasar.

Yudi Prayuni menjelaskan bahwa eco enzyme merupakan produk metabolit sekunder yang merupakan sabun udara. Produk ini dihasilkan oleh mikroba anaerob serta mengandung senyawa radikal hidroksil (OH radikal) dan ion hiroksil (OH<sup>-</sup>). Setelah disemprotkan ke udara senyawa ini akan bereaksi terhadap polutan sehingga menghasilkan produk akhir berupa oksigen (O<sub>2</sub>).

Oksigen inilah yang nantinya bertindak sebagai prekursor pembentukan ozon. Udi Prayudi berharap kegiatan ini dapat memberi manfaat yang baik ke depannya terkhusus di masa pandemi saat ini. Selain itu bisa membantu mengurangi beban alam dengan Pengelolaan sampah berbasis sumber. **(ant)**

# RSUD Wangaya Denpasar Tambah Ruang Rawat Pasien COVID-19

**RUMAH** Sakit Umum Daerah (RSUD) Wangaya, Kota Denpasar, Bali terus berupaya menambah ruang perawatan pasien COVID-19



karena tren kasus masyarakat terpapar virus corona baru tersebut naik.

“Lonjakan kasus COVID-19 di Bali, termasuk Kota Denpasar juga berdampak pada ketersediaan ruangan di rumah sakit rujukan COVID-19. Menyikapi kondisi tersebut RSUD Wangaya Kota Denpasar melakukan penambahan ruang perawatan bagi pasien tersebut,” kata Direktur RSUD Wangaya Kota Denpasar dr. Anak Agung Made Widiasta di Denpasar, Jumat.

Ia mengatakan RSUD Wangaya melaksanakan langkah antisipasi karena sepekan ini kasus COVID-19 di Kota Denpasar masih melonjak. Hal ini dilaksanakan dengan menambah ruang perawatan

khusus COVID-19, yaitu penambahan 50 tempat tidur, sehingga saat ini jumlah daya tampung ruang rawat pasien COVID-19 di RSUD Wangaya menjadi 123 tempat tidur atau 68,33 persen dari total 180 tempat tidur.

“Kami kembali melaksanakan konversi beberapa ruangan untuk menjadi ruangan isolasi khusus perawatan pasien COVID-19,” kata dia.

Ia mengatakan meski beberapa ruangan dikonversi menjadi ruang isolasi, perawatan untuk pasien non-COVID-19 masih tetap dilakukan dengan optimal.

Agung Widiasta berharap, dengan penambahan ruang isolasi khusus COVID-19 ini dapat mendukung penanganan maksimal bagi pasien terpapar COVID-19 di Kota Denpasar.

“Untuk kasus non-COVID-19 masih tetap dilaksanakan, dan kami berharap dengan



RSUD Wangaya Denpasar tambah ruang rawat COVID-19 (ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar)

adanya penambahan ruangan ini mampu mendukung upaya penanganan COVID-19 di Kota Denpasar,” katanya.

Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kota Denpasar Dewa Gede Rai menyebutkan perkembangan kasus harian, yakni kasus meninggal dunia melonjak 14 orang, kasus sembuh COVID-19 bertambah

203 orang, dan kasus positif COVID-19 sebanyak 579 orang.

Berdasarkan data pada Kamis (22/7), secara akumulatif kasus positif tercatat 21.698 kasus, angka kesembuhan pasien COVID-19 mencapai 17.420 orang (80,28 persen), meninggal dunia 436 orang (2,01 persen), dan kasus aktif masih dalam perawatan 3.842 orang (17,71 persen). (ant)

## Pemkot Denpasar Serahkan Bantuan Sembako untuk Warga Isoman



Pemkot Denpasar lewat kelurahan serahkan bantuan sembako warga isoman. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

**PEMERINTAH** Kota Denpasar melalui Kelurahan Sesetan, Bali melakukan penyaluran bantuan logistik paket sembako bagi warga terpapar positif COVID-19 yang saat

ini melakukan isolasi mandiri (isoman).

Lurah Sesetan, Bali, Ketut Sri Karyawati di Denpasar, Sabtu, mengatakan penyaluran sembako dilakukan bersama

Babinsa, Babhinkamtibmas, satgas kelurahan, dan satgas banjar (dusun) setempat.

“Ini salah satu upaya untuk membantu masyarakat yang terdampak COVID-19 dalam memenuhi kebutuhan pangan, khususnya kepada masyarakat sedang melakukan isolasi mandiri di rumah,” ujarnya.

Sri Karyawati lebih lanjut mengatakan penyerahan bantuan kali ini sebanyak 26 paket sembako kepada warga yang sedang melakukan isolasi mandiri. Adapun paket sembako yang diserahkan berupa kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, minyak goreng, gula, serta bahan-bahan lainnya.

“Kami berharap sembako ini agar dapat meringankan beban ekonomi dan dapat memenuhi kebutuhan dapur serta bisa meringankan beban kelu-

arga. Untuk sementara waktu kepada warga yang sedang isoman agar tidak keluar rumah atau pun kontak dengan warga lainnya, sehingga dapat mempercepat memutus penyebaran COVID-19,” ucapnya.

Ia berharap untuk kedepannya, seluruh masyarakat agar tidak lengah dan selalu waspada dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sehingga dapat mempercepat memutus rantai penyebaran virus corona di wilayah Kelurahan Sesetan dan di Kota Denpasar umumnya.

“Kami berharap untuk warga yang berada di sekitar lingkungan Kelurahan Sesetan yang sedang melaksanakan isolasi mandiri agar saling membantu dan memotivasi masyarakat agar dapat segera pulih kembali,” katanya. (ant)

# Pemkab-DPRD Badung Setujui Dua Ranperda

**P**emerintah Kabupaten Badung, Bali bersama dengan DPRD setempat menandatangani persetujuan bersama atas dua Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) setelah melalui beberapa tahapan sidang paripurna serta Rapat Kerja antara dewan dan pemerintah daerah.

Dua Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) yang disetujui itu adalah Ranperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2020 dan Ranperda tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Semesta Berencana Kabupaten Badung tahun 2021-2026.

“Penandatanganan persetujuan bersama dua Ranperda ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas pemerintah daerah bersama DPRD Kabupaten Badung kepada publik,” ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Kamis.

Ia menjelaskan, akuntabilitas itu adalah terkait dengan pelaksanaan APBD Kabupaten

Badung tahun anggaran 2020 serta arah pembangunan lima tahun kedepan dan kondisi yang ingin dicapai pada akhir periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) melalui pembangunan yang berlandaskan Tri Hita Karana.

Menurutnya, dengan disetujuinya Ranperda tentang RPJMD Semesta Berencana Kabupaten Badung tahun 2021-2026, seluruh stakeholder pembangunan daerah baik masyarakat, swasta, pemerintah maupun DPRD mempunyai kewajiban yang sama untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program pembangunan daerah.

“Seluruh pemangku kepent-



Penandatanganan dua Ranperda saat Sidang Paripurna DPRD di Puspem Badung, Kamis (15/7). ANTARA/HO-Pemkab Badung

ingan mempunyai kewajiban yang sama untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran dan program pembangunan daerah yang termuat dalam RPJMD Semesta Berencana selama periode lima tahun kedepan,” ungkapnya.

Bupati Giri Prasta mengatakan, pihaknya juga sangat mengapresiasi dan berterima kasih

kepada jajaran pimpinan dan anggota dewan Badung yang telah menunjukkan kinerja yang optimal di tengah kondisi pandemi COVID-19.

“Sehingga kedua rancangan peraturan daerah ini, dapat dirampungkan tepat waktu sesuai dengan agenda sidang yang telah dijadwalkan sebelumnya,” ungkapnya. (adv)

## Badung Salurkan Bansos Tunai Bagi Warga Terdampak Pandemi



Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa (kedua kiri). ANTARA/Naufal Fikri Yusuf

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung di Provinsi Bali akan menyalurkan bantuan sosial tunai bagi warga yang ter-

dampak pandemi COVID-19 dan kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat

mulai Senin (19/7).

Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam siaran pers Humas Pemerintah Kabupaten Badung yang diterima di Mangupura, Minggu, mengatakan bantuan sosial tunai (BST) yang diberikan nilainya Rp300.000 per keluarga.

“Bapak Bupati Badung akan menyerahkan BST secara simbolis kepada masyarakat, yang akan dilaksanakan (dalam acara) di wantilan Pura Dalem Desa Adat Kecamatan Mengwi,” katanya.

Menurut dia, BST diberikan kepada warga yang belum menerima bantuan sosial apa pun dari pemerintah.

Pemerintah kabupaten, ia mengatakan, sudah meminta kepala desa, lurah, camat, dan

dinas terkait mendata keluarga yang layak menerima bantuan tersebut.

“Ini harus benar dan jelas dan dapat dirasakan bagi masyarakat yang menerima nantinya dan jangan sampai ada penerimaan ganda, agar tidak ada temuan dari BPKP maupun BPK nantinya,” katanya.

Kepala Dinas sosial Badung I Ketut Sudarsana mengharapkan bantuan dari dinas terkait serta para camat, lurah, dan kepala desa untuk membantu mendata dan memverifikasi dana calon penerima BST.

“Kami tidak ingin ada kesalahan dalam penyaluran BST ini kepada masyarakat kita yang paling terdampak COVID-19 di Badung,” kata dia. (adv)

# Badung Siapkan Tempat Isolasi Terpusat Bagi Masyarakat Positif COVID-19

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali menyiapkan tempat isolasi terpusat guna memudahkan pemantauan kondisi kesehatan masyarakat yang terkonfirmasi positif COVID-19 tanpa gejala atau bergejala ringan.

"Kami siapkan tempat isolasi terpusat agar Satgas COVID-19 Badung bersama TNI dan Polri dengan mudah bisa memantau kegiatan masyarakat yang menjalani isolasi, sehingga tidak sampai terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan berakibat fatal," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan kebijakan tersebut menguntungkan pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan secara terpusat kepada warga yang terkonfirmasi positif COVID-19 tanpa gejala (OTG) dan gejala ringan dalam hal pemberian obat dan makanan.

"Tujuannya agar terkon-

sentris. Selain itu, dengan adanya tempat isolasi terpusat masyarakat yang terkonfirmasi positif COVID-19 juga tidak akan menyebarkan kepada orang lain," katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan untuk mengantisipasi terjadinya peningkatan kasus COVID-19 di tengah masyarakat, saat ini Pemkab Badung sudah menyiapkan Bed Occupancy Ratio (BOR) sekitar 400 bed.

Untuk tempat isolasi terpusat, Pemkab Badung telah menyiapkan 460 bed yang tersebar di tiga tempat, yaitu Wisma Bisma 1, Wisma Bisma 2 dan Bakung Sari.

"Sekarang terisi 50. Kami melakukan antisipasi agar tidak sampai terjadi masyarakat tidak mendapatkan tempat pelayanan dan akses untuk melakukan proses penyembuhan," kata Bupati Giri Prasta.

Ia menambahkan Pemkab Badung menyediakan lokasi



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) meninjau lokasi isolasi terpusat di Wisma Bima 2, Tuban, Badung, Minggu (18/7). ANTARA/HO-Humas Badung

isolasi terpusat di hotel karena ingin memberikan suasana aman dan nyaman bagi warga yang melakukan isolasi selama positif COVID-19.

"Selama menjalani isolasi

terpusat, mereka juga akan diawasi tenaga kesehatan selama 24 jam dan diberikan obat yang berkualitas dan didukung oleh TNI," ujar Giri Prasta. (adv)

## Badung siap salurkan bantuan pangan non-tunai



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kiri) mengikuti rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh Kementerian Sosial secara virtual pada Sabtu 9/7/2021. (ANTARA/HO-Pemkab Badung)

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung di Provinsi Bali bersiap menyalurkan bantuan pangan non-tunai (BPNT) dari Kementerian Sosial kepada warga.

"Nanti apabila beras yang dikirim dari pusat sudah sampai di Badung, kami Pemkab Badung akan segera bagikan kepada masyarakat di wilayah kami," kata Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta sebagaimana dikutip dalam keterangan pers pemerintah kabupaten yang diterima di Mangupura, Minggu.

Bantuan pangan non-tunai, menurut dia, akan disalurkan kepada warga yang belum mendapat bantuan tunai dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

"Warga yang sudah mendapat sembako tidak lagi mendapat tunai, begitupun sebaliknya," katanya.

Bupati mengatakan bahwa pemerintah kabupaten juga sudah

menyiapkan posko pengaduan di Kantor Dinas Sosial Kabupaten Badung untuk menampung keluhan warga mengenai penyaluran bantuan sosial dari pemerintah.

"Masyarakat bisa melapor ke sana dan tidak bingung lagi harus melapor ke mana," katanya.

Bupati pada Sabtu (17/7) mengikuti rapat bersama bupati dan wali kota di wilayah Jawa dan Bali.

Menteri Sosial Tri Rismaharini, yang memimpin rapat tersebut, mengatakan bahwa pemerintah melakukan validasi data untuk memastikan bantuan pemerintah sampai ke sasaran yang tepat.

Dalam rapat itu, Menteri Sosial juga mengatakan bahwa pemutakhiran data penerima bantuan sosial dilakukan secara partisipatif dan transparan dengan dukungan para kepala daerah. (adv)

# Pemkab Badung Berikan Bantuan Langsung Tunai PPKM Darurat Kepada Masyarakat

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, memberikan bantuan langsung tunai (BLT) tahap pertama untuk membantu masyarakat pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

“Saat di tengah pandemi COVID-19, ada uang sedikit semoga ini bermanfaat untuk masyarakat. Yang terpenting dan paling utama, ini keluar dari keinginan dan pemikiran yang suci,” ujar Bupati Badung Nyoman Giri Prasta di Mangupura, Senin.

Program BLT Badung tahap pertama diluncurkan dengan penyerahan secara simbolis kepada sejumlah warga di Kecamatan Mengwi, Abiansemal dan Petang.

Bupati Giri Prasta menjelaskan terdapat 98.830 KK di Badung yang masuk dalam kategori penerima BLT yang bersumber dari APBD Badung di luar Program Keluarga Harapan, Bantuan Pangan Non-Tunai, Bantuan Sosial Tunai, dan Bantuan Langsung

Tunai Dana Desa yang diberikan pemerintah pusat.

Ia merinci warga Badung yang sudah mendapat bantuan dari pemerintah pusat melalui PKH dengan interval nominal Rp200 ribu hingga Rp400 ribu sebanyak 4.800 KK. Sebanyak 6.878 KK juga sudah dapat program BPNT yang bisa dibelanjakan di e-warung sesuai ketentuan Kemensos, dan BLTDD juga sudah ada yang jumlahnya 4.509 KK. Yang sudah mendapat bantuan dari program-program tersebut tidak akan dapat lagi dari Kabupaten Badung.

Selain tiga program bantuan tersebut, Bupati Giri Prasta menjelaskan Kemensos juga akan menyalurkan Bantuan Sosial Tunai kepada 14.132 KK dengan nominal Rp300 ribu per KK yang dicairkan melalui PT Pos, dan dimulai dari Desa Angantaka Abiansemal pada Selasa (20/7).

“Sehingga, warga Badung yang sudah menerima bantuan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (ketiga kanan) melakukan penyerahan simbolis BLT Kabupaten Badung tahap pertama, Senin (19/7). ANTARA/HO-Pemkab Badung

dari pemerintah pusat berjumlah 30.319 KK. Sekarang kami memberikan BLT kepada 98.830 KK, jumlah total KK di Badung 129.149 KK,” ucapnya.

Ia menambahkan apabila ada warga yang tercecer dalam proses pendataan, warga dipersilahkan untuk melapor melalui posko

pengaduan 24 jam Dinas Sosial di nomor 081 238000 544 dan 085 106924 888.

“Jangan lupa, ada juga masyarakat yang menerima BLT dikembalikan dan diberikan kepada yang lebih membutuhkan, saya kira itu luar biasa,” kata Bupati Giri Prasta. (adv)

# Pemkab Badung Raih “Anugerah Komisi Perlindungan Anak Indonesia 2021”



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah). ANTARA/HO-Pemkab Badung

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Provinsi Bali meraih Anugerah Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada 2021 bertepatan dengan peringatan Hari Anak Nasional tahun ini.

“Ini akan kami jadikan motivasi nantinya di dalam menciptakan generasi yang kuat, tangguh dan maju khususnya di Kabupaten Badung dan Indonesia,” ungkap

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan Anugerah KPAI 2021 diberikan kepada pemangku kepentingan yang memiliki komitmen besar dalam penyelenggaraan perlindungan anak serta memenuhi kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

“Berdasarkan SK Ketua KPAI Nomor 23 Tahun 2021 tentang Para Nominasi dan Pemenang Anugerah Komisi Perlindungan Anak Indonesia Tahun 2021, kami ditetapkan sebagai penerima penghargaan dengan nomor urutan enam dengan total skor nilai yang diperoleh adalah 685.50,” katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan Pemkab Badung salah satu pemerintah daerah yang memiliki komitmen terhadap perlindungan anak dan pelaporan berbasis Sistem Monitoring dan Evaluasi Perlindungan Anak (SIMEP), dengan indikator komitmen dalam penyelenggaraan perlindungan anak, penilaian capaian berbasis E-SIMEP, inovasi kebijakan, program serta dampak.

“Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada jajaran KPAI dan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak I

Gusti Ayu Bintang Dharmawati, karena telah menganugerahkan penghargaan ini,” ujarnya.

Dalam penganugerahan secara virtual, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI I Gusti Ayu Bintang Dharmawati menjelaskan Indonesia salah satu negara yang memiliki komitmen besar terhadap penyelenggaraan perlindungan anak.

Komitmen itu telah dibuktikan dalam UUD 1945 dan terbitnya sejumlah regulasi terkait dengan perlindungan anak, baik dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, perppu, perpres, peraturan menteri, maupun kebijakan dalam bentuk lainnya.

“Upaya membangkitkan komitmen dan kepeloporan perlindungan anak perlu terus ditumbuhkan melalui berbagai strategi agar kualitas perlindungan anak ke depan semakin optimal,” ungkapnya. (adv)

# Badung Rancang APBD Rp2,9 Triliun

**PEMERINTAH** Kabupaten Badung, Bali, merancang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada tahun anggaran 2022 sebesar Rp2,9 triliun atau turun lebih dari Rp800 miliar jika dibandingkan dengan APBD Badung 2021.

“Berdasarkan Kebijakan Umum APBD (KUA) serta Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Badung 2022, struktur APBD Badung tahun anggaran 2022 dirancang pada angka Rp2,9 triliun. Ini berarti terjadi penurunan dari APBD 2021 dari Rp3,8 triliun menjadi Rp2,9 triliun,” ujar Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa dalam keterangannya yang diterima di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan, penurunan itu juga berimplikasi kepada turunnya Pendapatan Asli Daerah

(PAD) Badung dari sebelumnya dari Rp2,8 triliun menjadi Rp1,9 triliun pada 2022.

Menurut Sekda Adi Arnawa, penurunan itu terjadi akibat terpuruknya sektor pariwisata yang menjadi sektor utama di Badung yang akibat penyebaran pandemi COVID-19 yang juga berdampak pada penurunan pendapatan dari sektor Pajak Hotel dan Restoran (PHR) yang merupakan salah satu pajak yang banyak mendorong dan mendongkrak besaran PAD Badung.

“Maaf ini salah satu langkah kami dan salah satu arahan Bupati I Nyoman Giri Prasta. Kami berusaha bagaimana menyampaikan performance APBD kita yang mendekati riil dalam situasi COVID-19 sekarang ini,” katanya.

## Bupati Badung Minta Pelajar Lolos Paskibraka Nasional Jaga Kondisi Jelang HUT RI



Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta (kanan) saat menerima I Made Wahyu Surya Prayoga. ANTARA/HO-Pemkab Badung

**BUPATI** Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta meminta siswa SMAN 1 Mengwi Badung, I Made Wahyu Surya Prayoga yang lolos menjadi anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) nasional untuk terus menjaga kondisi kesehatan menjelang keberangkatannya ke Jakarta saat HUT RI.

“Saya minta Made Wahyu Surya Prayoga agar selalu menjaga kondisi kesehatan dan fisik dengan bagus, sehingga nantinya mampu menunaikan tugas dengan lancar pada tanggal 17 Agustus yang akan datang,” ujar Bupati Giri Prasta dalam keterangannya di Mangupura, Jumat.



Sekretaris Daerah Badung I Wayan Adi Arnawa (kedua kiri) ANTARA/Pemkab Badung

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp1,9 triliun tersebut diharapkan datang dari sektor pajak seperti pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) meskipun selama ini, Badung masih bertumpu pada sektor Pajak Hotel dan Restoran (PHR) yang kini menurun terdampak pandemi.

Menurutnya, tidak menutup kemungkinan di masa pandemi

COVID-19 ini, justru pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) justru melebihi penerimaan PHR.

“Seperti yang saya sampaikan, sekarang ini Badung sedang mencoba melakukan diversifikasi termasuk melakukan deregulasi terkait dengan kendala-kendala dalam rangka mengimplementasikan sektor pajak khususnya di BPHTB ini,” ungkapnya. (adv)

Ia mengatakan, dalam kondisi pandemi COVID-19, memang faktor kesehatan merupakan hal penting yang harus terus dijaga saat ini termasuk bagi para anggota Paskibraka.

Rencananya, Made Wahyu Surya Prayoga akan menjalani karantina di tingkat provinsi untuk melakukan latihan serta menjalani tes COVID-19 berbasis Polymerase Chain Reaction (PCR) sebelum berangkat menuju Jakarta pada tanggal 25 Juli mendatang.

“Selamat berjuang, jaga kesehatan dan nama baik pribadi maupun daerah serta tetap semangat dan jangan lupa selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa,” kata Bupati Giri Prasta.

Bupati menjelaskan, Made Wahyu Surya Prayoga merupakan satu-satunya perwakilan siswa dari wilayah Kabupaten Badung yang terpilih menjadi anggota Paskibraka Nasional 2021

Ia berharap, hal tersebut dapat menjadi contoh dan mampu memicu agar siswa-siswa lain di Badung untuk terus berprestasi lagi mengharumkan nama daerah dalam berbagai bidang.

“Tentu kami berharap ini bisa menjadi contoh dan memacu semangat bagi siswa-siswa lain untuk lebih berprestasi dalam bidang yang mereka minati sehingga lahir generasi muda Badung yang berkarakter di era global,” ungkap Bupati Giri Prasta.

Secara pribadi, Bupati Giri Prasta juga telah memberikan dana motivasi sebesar Rp10 juta kepada Made Wahyu Surya Prayoga sebagai bentuk apresiasi.

“Kami bangga dan memberikan apresiasi atas torehan prestasi salah satu anak kami yang mampu lolos tergabung dalam tim Paskibraka Nasional yang akan bertugas di Istana Negara pada peringatan Hari Kemerdekaan yang akan datang,” ujarnya. (adv)



Bupati Gianyar I Made Mahayastra meresmikan sekaligus menandatangani Prasasti Kebun Raya Gianyar (ANTARA/Humas Pemkab Gianyar)

**BUPATI** Gianyar I Made Mahayastra yang diwakili Sekda Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya meresmikan Kebun Raya Gianyar setelah melengkapinya dengan berbagai fasilitas pendukung yang diperlukan agar manfaat ekonomi dan sosialnya meningkat.

"Kami melengkapi Kebun Raya Gianyar ini mulai dari penataan koleksi tumbuhan, penambahan koleksi tanaman di Taman Tematik, penanaman pohon

hingga pembangunan Kantor Pengelola Kebun Raya Gianyar," kata Bupati dalam sambutan tertulis yang dibacakan Sekda di Gianyar, Provinsi Bali, Minggu.

Sekda Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya melaksanakan peresmian secara virtual di Command Center Kabupaten Gianyar dengan disaksikan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Republik Indonesia, Laksana Tri Handoko, Kapolres Gianyar, AKBP I Made Bayu Sutha

## Kebun Raya Gianyar Diresmikan

Sartana, Dandim 1616/Gianyar, Letkol Inf Henda Cipta.

Bupati menambahkan membangun sebuah kebun raya tidak bisa diukur dalam jangka waktu singkat. Prosesnya memerlukan perjalanan panjang karena itu merupakan kegiatan konservasi tanaman yang memerlukan waktu yang cukup lama.

Pembangunan Kebun Raya Gianyar ini, merupakan komitmennya sejak menjadi Wakil Bupati Gianyar yang dilanjutkan sampai sekarang.

Hal ini sebagai wujud nyata, pelaksanaan visi dan misi ke tiganya, yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berwawasan lingkungan.

"Kini dipercaya menjadi Bupati Gianyar, saya tidak ingin ada kontestasi antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Keduanya harus

berjalan selaras dan saling mendukung," tegas Mahayastra dalam sambutan tertulis yang dibacakan Sekda Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya.

Pemerintah Kabupaten memiliki komitmen yang tinggi, dalam melestarikan hutan Desa Adat Pilan, dan juga hutan Desa Adat yang lainnya.

Komitmen ini diwujudkan dengan mengembangkan hutan sebagai tempat rekreasi dan sebagai tempat pembelajaran, pendidikan, penelitian dan tempat konservasi.

Keterlibatan Badan Riset dan Inovasi Nasional atau BRIN dan Kepala Kebun Raya Eka Karya Bali, menjadi bukti bahwa Pemerintah serius dalam menangani masalah lingkungan, dan konservasi keanekaragaman hayati di Kabupaten Gianyar. (ant)

## Pemkab Tabanan Salurkan Bansos PPKM ke Warganya

**BUPATI** Tabanan I Komang Gede Sanjaya menyalurkan bantuan sosial non tunai Program Keluarga Harapan (PKH) dan p! Program Sembako di masa PPKM di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Rabu.

"Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kepedulian pemerintah terhadap masyarakat, khususnya selama masa PPKM," kata Bupati Tabanan Komang Gede Sanjaya.

Penyaluran program bansos ini bersifat reguler, antara lain bantuan PKH dan program sembako (BPNT) yang penyalurannya difokuskan melalui salah satu agen yang ditunjuk dan bantuan sosial tunai (BST).

Menurut Bupati, bagian pemberian bantuan ini adalah sebagai wujud perhatian langsung dari pemerintah terhadap masyarakat.

"Saat ini bagaimana membantu masyarakat meringankan

beban hidupnya saat terhimpit musibah yang sudah hampir 1,5 tahun pandemi COVID-19 melanda Indonesia," ujarnya.

Bupati Tabanan menambahkan, pendistribusian bantuan ini adalah wujud komitmen dari pemerintah pusat sampai ke daerah untuk tetap fokus dalam memberikan bantuan langsung kepada masyarakat, serta aksi Pemkab Tabanan yang senantiasa bersikap siap dan sigap dalam penyaluran bantuan sesuai dengan arahan Presiden.

Pemkab Tabanan terus mengupayakan bantuan sosial dimasa pandemi ini bagi masyarakat Kabupaten Tabanan yang khususnya terdampak pandemi COVID-19. Bantuan tersebut tentunya akan didistribusikan secara cepat dan merata ke seluruh kecamatan di Kabupaten Tabanan.

"Masyarakat terus bersyukur, bersabar, bersemangat dan terus bergotong royong,



Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya didampingi oleh Sekda Tabanan, men-gururkan bantuan sosial non tunai program PKH dan program sembako dimasa PPKM di Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Rabu (21/7/2021). (Antara News Bali/Pande Yudha/2021)

bersama-sama menekan angka laju kenaikan COVID-19, sehingga kesehatan, ekonomi dan pariwisata bisa cepat kembali normal," katanya.

Program keluarga harapan ini sudah berjalan sejak tahun 2012, dan data keluarga pen-

erima harus masuk dalam DTKS (data terpadu kesejahteraan sosial) dengan memenuhi tiga komponen, yakni pendidikan, kesehatan, dan bansos untuk ibu hamil dan balita dengan subsidi Rp750.000 per tiga bulan. (ant)

# Satgas Klungkung Putar Balik 819 Kendaraan di Pos Penyekatan



Pemeriksaan kendaraan oleh satgas gabungan di salah satu titik Pos Penyekatan wilayah Kabupaten Klungkung, Bali, Rabu (7/07/2021). ANTARA/HO-Polres Klungkung. (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2021)

**SATGAS** Gabungan dari unsur Polres Klungkung, TNI, Satpol PP dan Pemkab Klungkung, Bali, memutar balik 819 kendaraan roda dua di Pos Penyekatan setempat karena tidak memenuhi syarat perjalanan selama pelaksanaan PPKM Darurat.

"Pada hari kelima, kami telah

melakukan pemeriksaan 1.680 kendaraan dan kendaraan yang diputar balik sebanyak 819 dengan rincian 736 pengendara tanpa kepentingan yang urgen, 36 orang KTP Luar Bali dengan tanpa surat keterangan, 47 orang tanpa masker," kata Wakapolres Klungkung Kom-

pol Luh Ketut Amy Ramayathi Prakasa dalam keterangan pers di Denpasar, Bali, Rabu.

Ia mengatakan bahwa selama PPKM Darurat ini, Polres Klungkung memiliki empat Pos Penyekatan yaitu Pos Sekat Goa Lawah, Pos sekat Leping, Pos Darmaga Kusamba dan Pos Darmaga Toya Pakeh.

Dari empat pos tersebut dan lima hari pelaksanaan telah melakukan pemeriksaan sebanyak 1.680 kendaraan, dengan rincian untuk roda dua sebanyak 1.226 kendaraan, lalu 343 roda empat dan 31 roda enam.

Sedangkan kendaraan yang diputar balik sebanyak 819 kendaraan dengan rincian 736 pengendara tanpa kepentingan yang mendesak, 36 orang KTP Luar Bali dengan tanpa surat keterangan dan 47 orang tanpa masker.

Pemeriksaan ini mencakup kendaraan dan masyarakat yang

datang dari luar Bali seperti Pulau Lombok dan Pulau Jawa yang melintas di wilayah Kabupaten Klungkung ataupun yang memasuki Klungkung.

Ia mengatakan untuk kendaraan roda dua dan empat, pemeriksaan dilakukan terhadap pengendara yang bekerja di sektor esensial atau kritikal.

"Bagi para pekerja esensial yang akan melintasi pos penyekatan PPKM Darurat agar menunjukkan seperti kartu tanda pengenal tempat kerja atau surat keterangan dari tempatnya bekerja," katanya.

Selain itu, masing – masing Pos Penyekatan akan memeriksa kelengkapan kendaraan yang melintas, salah satunya, surat vaksin COVID-19.

"Bagi masyarakat yang tidak membawa kelengkapan surat - surat diwajibkan untuk diperiksa langsung tes cepat antigen di tempat," tegasnya. (ant)

## Bupati Bangli Donasikan Gaji Guna Belanjakan Sembako Warganya

**BUPATI** Bangli Sedana Arta dan wakilnya mendonasikan satu bulan gajinya guna dibelanjakan sembako yang diberikan ke warganya, sedangkan seluruh aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemda Bangli mendonasikan Rp100.000 untuk membelikan paket sembako untuk diberikan kepada warga Bangli.

"PPKM tentu berdampak luas terhadap perputaran roda ekonomi masyarakat Bangli di tengah situasi pandemi COVID-19 saat ini. Selain dengan program vaksinasi massal dan penerapan protokol kesehatan, Pemkab Bangli, Forkopimda, Anggota DPRD dan seluruh pimpinan OPD telah sepakat untuk menyalurkan bantuan sembako bagi seluruh masyarakat Bangli," kata Bupati di Bangli, Rabu.

Pemkab Bangli, salah satu kabupaten di Provinsi Bali menyalurkan ribuan paket sembako ke warganya guna mengurangi kesulitan ekonomi masyarakat, sebagai respons cepat terkait dengan perpanjangan PPKM pada 21-25 Juli 2021.

Penyaluran sembako ini dilakukan dengan mengajak seluruh ASN di lingkungan Pemkab Bangli dengan semangat bergotong-royong untuk menyumbangkan masing-masing satu paket sembako seharga Rp100 ribu untuk level staf yang pengumpulannya dikoordinir oleh pimpinan OPD masing-masing, tambah Bupati.

Sementara itu, untuk level pimpinan disepakati bervariasi, bahkan Bupati dan Wakil Bupati Bangli siap untuk menyumbangkan

seluruh gajinya selama satu bulan untuk dibelikan paket sembako.

Jadi, kurang lebih akan terkumpul sekitar 6.000 paket sembako yang akan dibagikan kepada seluruh masyarakat yang terdampak. Gerakan ini juga akan terus membesar dan diharapkan menjadi gerakan masif seiring dengan adanya himbauan kepada seluruh pengusaha dan toko-toko modern seperti Indomaret dan Alfamart yang ada di Bangli untuk ikut berkontri-

busi bergotong-royong membantu masyarakat Bangli.

Paket sembako yang akan disebar bisa mencapai di atas 7000 paket.

Dalam keterangannya, Bupati Sedana Arta menyampaikan bahwa gerakan ini adalah bentuk kepedulian Pemkab Bangli terhadap masyarakat di tengah situasi sulit saat ini. (ant)

Bupati Bangli Sedana Arta saat menjelaskan gerakan gotong royong memberikan sembako kepada seluruh warga terkait penerapan PPKM. (Dok Humas Pemkab Bangli/2021)



# Bupati Karangasem Serahkan 51.427 Bantuan Kepada Masyarakat

**BUPATI** Karangasem Gede Dana didampingi Wabup Artha Dipa menyerahkan 51.427 bantuan kepada masyarakat dari Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Wantilan Kantor Bupati Karangasem di Kota Amlapura Bali, Rabu.

"Kami terus berupaya terus berupaya memberikan yang terbaik kepada masyarakat Karangasem, khususnya kepada masyarakat kurang mampu saat COVID-19, dengan semangat fokus, tulus dan lurus. Kali ini bantuan yang kami serahkan berupa Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunia (BST) dan Bantuan Pangan

Non Tunai (BPNT)," ujar Bupati Gede Dana.

Bupati Gede Dana menjelaskan bantuan yang akan disebar kepada Keluarga Penerima Manfaat dengan rincian 18.350 untuk PKH, 6.576 untuk BST dan 26.501 untuk BPNT. "Saya ingin semuanya bisa tersebar rata ke delapan kecamatan di Kabupaten Karangasem, Saya minta Dinsos agar mendata secara benar," ujarnya.

Bupati Gede Dana juga mengingatkan agar yang menerima bantuan adalah yang benar-benar berhak dan tidak mampu memenuhi kebutuhan pokoknya, "Ini merupakan



Bupati Gede Dana serahkan bantuan kepada masyarakat kurang mampu (ANTARA/HO-Humas Pemkab Karangasem)

## BANTUAN YANG AKAN TERSEBAR

**BPNT** : Abang 6113, Bebandem 3134, Kubu 4538, Manggis 1392, Rendang 1154, Selat 2260, Sidemen 1659, Karangasem 6140.

**BST** : Abang 1125, Bebandem 640, Kubu 935, Manggis 610, Rendang 344, Selat 919, Sidemen 446, Karangasem 1626.

**PKH** : Abang 3932, Bebandem 2125, Kubu 3500, Manggis 1156, Rendang 807, Selat 1369, Sidemen 1208, Karangasem 4253.

upaya pemerintah dalam meringankan beban masyarakat di tengah pandemi dengan harapan yang menerima bantuan ini tentunya tepat sasaran, jangan sampai double dan jangan sampai salah sasaran," ucapnya.

Selain itu, Bupati Gede Dana juga meminta kepada masyarakat yang belum

mendapatkan bantuan agar bersabar, Pemkab Karangasem akan memberikan yang terbaik. "Dalam situasi seperti ini yang mampu mari memberi kepada yang kurang mampu, sehingga Pemkab Karangasem akan fokus untuk menyoal masyarakat yang kurang mampu," kata bupati asal Desa Datah ini. **(ant)**

# Objek Wisata Kelas Dunia Segera Hadir di Jembrana



Kabupaten Jembrana dijadikan lokasi pembangunan objek wisata bertaraf internasional, yang penandatanganan kerjasamanya dihadiri Bupati I Nengah Tamba secara virtual, Kamis (15/7). (AntaraneWS Bali/Humas Jembrana/2021)

**OBJEK** wisata kelas dunia yang merupakan kerjasama PT Kios Cipta Kreasi dengan

Paramount, segera hadir di Kabupaten Jembrana, Bali seiring dengan pembangunan

jalan tol yang melintasi daerah tersebut.

"Kami sebagai pemerintah daerah mendukung penuh proyek tersebut. Dengan adanya objek wisata kelas dunia, akan meningkatkan kemakmuran dan menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah," kata Bupati Jembrana I Nengah Tamba, saat hadir dalam penandatanganan kerjasama PT Kios Cipta Kreasi dengan Paramount, secara virtual di Negara, Kamis.

Selain Tamba, penandatanganan tersebut juga disaksikan secara virtual oleh Ketua MPR RI Bambang Soesatyo, Menparekraf Sandiaga Uno, Gubernur Bali I Wayan Koster serta konsultan Paramount.

Ia mengatakan, PT Kios Cipta Kreasi merupakan pemakrasa tol Bali, sedangkan Paramount merupakan pengembang kawasan hiburan atau objek wisata kelas dunia.

Selain objek wisata ini, menurutnya, investasi atau proyek lainnya juga pihaknya perhatikan, namun karena pandemi Covid-19, tahapannya sedikit terhambat.

"Sekarang yang terpenting adalah penanganan Covid-19. Kami minta masyarakat taat terhadap protokol kesehatan agar pandemi ini segera berlalu, sehingga proyek-proyek yang sudah direncanakan segera bisa dikerjakan," katanya. **(ant)**

# Buleleng Lakukan Pemutakhiran Data Warga Miskin untuk Bansos

**PEMERINTAH** Kabupaten Buleleng terus melakukan pemutakhiran data warga miskin pada masa pandemi COVID-19 untuk penyaluran bantuan sosial (bansos) yang tepat sasaran kepada masyarakat.

"Dinas sosial harus terus memperbarui DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial) secara berkala dan faktual agar penerima bantuan benar-benar tepat sasaran," kata Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjindra setelah menyerahkan bantuan sosial secara simbolis kepada perwakilan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kantor Bupati Buleleng, Rabu.

Menurut Sutjindra, pemutakhiran data dilakukan untuk warga-warga yang jatuh miskin, karena perekonomian keluarga mereka terdampak pandemi, sehingga terjadi penurunan pendapatan. Pandemi COVID-19 memang memberi pukulan hebat pada sektor ekonomi dan dampaknya

warga yang jatuh miskin juga diprediksi akan bertambah.

"Sekarang ini sektor yang paling terpuruk secara jelas adalah sektor pariwisata. Ini tugas dari Dinas Sosial tetap memberikan bantuan pada masyarakat yang terdampak," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Buleleng I Putu Kariaman Putra mengatakan, sesuai data Kementerian Sosial, jumlah warga yang masuk dalam DTKS di Buleleng sebanyak 64.198 kepala keluarga atau sekitar 239.314 jiwa.

Jumlah itu jauh lebih banyak dibandingkan dengan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 yang mencatat keluarga katagori miskin sebanyak 35.250 kepala keluarga.

"Nanti kami verifikasi dan usulkan lewat Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Kemensos. Jadi nanti sistem dari Kemensos itu yang mengatur, mana yang dinyatakan menerima bantuan,



Wakil Bupati Buleleng Nyoman Sutjindra setelah menyerahkan bantuan sosial secara simbolis kepada perwakilan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kantor Bupati Buleleng, Rabu (21/7/2021). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

mana yang tidak," kata Kariaman.

Pada Rabu (21/7/2021), Pemkab Buleleng menyalurkan bantuan pada warga miskin yang terdampak COVID-19 lewat bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Bantuan Sosial Tunai (BST), Bansos beras.

Untuk PKH, bantuan mengacu data pada triwulan kedua 2021, tercatat 28.467 keluarga penerima manfaat. Selanjutnya BPNT disalurkan pada 41.635 kepala keluarga, BST diberikan pada 17.723 kepala keluarga, dan Bansos Beras diberikan kepada 3.000 kepala keluarga. **(ant)**

# Kodam Udayana Terima 1.300 Obat-obatan Bagi Warga Prasejahtera



Dokumentasi Kepala Kesehatan Kodam IX/Udayana, Kolonel CKM dr I Made Mardika meninjau vaksinasi di Gor Praja Raksaka, Denpasar, Bali, Minggu (4/07/2021) ANTARA/HO-Kesehatan Kodam IX/Udayana

**KODAM IX/Udayana** menerima 1.300 obat-obatan yang dibagi menjadi tiga paket untuk masyarakat yang menjalani isolasi mandiri terutama masyarakat dengan kategori prasejahtera.

"Paket obat ini untuk yang menjalani isolasi mandiri pra

sejahtera. Kalau ASN, TNI-Polri tidak dapat. Ini khusus untuk masyarakat. Mereka yang diberikan dengan hasil PCR positif di database nanti akan terintegrasi bisa dicari dan dikumpulkan lalu dibagikan dari nakes dan perangkat desa," kata Kepala Kesehatan Kodam IX/Udayana, Kolonel CKM dr I Made Mardika,

saat dikonfirmasi di Denpasar, Bali, Senin.

Ia mengatakan, paket obat-obatan ini hanya diberikan bagi masyarakat di wilayah Bali, yang menerapkan PPKM Darurat.

"Jumlah keseluruhan ada 1.300 obat-obatan dalam tiga paket tersebar di delapan kabupaten dan satu kota wilayah Bali. Nanti tergantung prioritas dan melihat mana daerah yang paling banyak persentase warga positif. NTB dan NTT tidak masuk darurat, ini untuk PPKM Darurat Jawa Bali," katanya.

Ke-1.300 obat-obatan itu dibagi menjadi tiga paket obat. Paket satu yang isinya vitamin untuk masyarakat yang melakukan isolasi mandiri namun tidak bergejala. Paket kedua, bagi masyarakat yang melakukan isolasi mandiri namun dengan keluhan demam dan paket ketiga yaitu disertai batuk pilek.

Paket obat-obatan ini akan

terus diberikan bagi masyarakat yang melakukan isolasi mandiri di rumah, dengan golongan pra sejahtera. Saat ini, pemberiannya masih bertahap dan sudah dimulai sejak Minggu (18/07/2021).

Mardika mengatakan satu paket obat-obatan itu diberikan untuk tujuh hari ke depan. Selama itu, tenaga medis dan juga Babinsa bersama Bhabinkamtibmas akan melakukan pemantauan secara berkala.

"Satu paket itu untuk tujuh hari, harus diminum sampai selesai, itu pengawasan dari nakes Kesdam lewat babinsa dan bhabinkamtibmas. Nanti dari petugas akan melaporkan hasil pemantauan atau pengawasannya," jelasnya.

Ia menambahkan jika selama tujuh hari pemantauan menunjukkan gejala berat maka dari petugas akan langsung merujuk ke rumah sakit setempat. **(ant)**

# CCEP Indonesia Donasikan 51 Hewan Kurban di Jawa-Bali

COCA-COLA Europacific Partners (CCEP) Indonesia mendonasikan 51 hewan kurban pada masyarakat sekitar pabrik dan sales office di Jawa, Bali, hingga Papua pada Hari Raya Idul Adha 1442 Hijriah.

Public Affairs, Communications & Sustainability (PACS) CCEP dalam keterangan tertulis yang diterima di Denpasar, Rabu, melaporkan ke-51 hewan donasi terdiri dari 48 ekor kambing dan tiga ekor sapi.

Hewan tersebut didistribusikan di Semarang, Yogyakarta, Pasuruan, Denpasar, hingga Sumbawa dan Mataram.

"Mayoritas penerima merupakan warga di sekitar pabrik dan kantor penjualan," kata Corporate Affairs Executive CCEP Indonesia Bali-Nusra Made Pranata Wibawa.

Menurut dia, donasi hewan kurban juga diperluas ke daerah-daerah di Indonesia bagian

timur, yakni Makassar, Sorong dan Jayapura. "Kami berupaya menciptakan kemanfaatan yang lebih luas," katanya.

Selain warga di sekitar fasilitas produksi dan pemasaran, CCEP Indonesia juga menyalurkan hewan kurban ke sejumlah komunitas peduli lingkungan dan penyandang difabel.

Di Kabupaten Semarang, donasi diberikan pada komunitas pemulung yang sehari-hari mengais nafkah di TPA Blondo, sedangkan donasi di Yogyakarta diberikan pada komunitas Wayang Limbah asuhan Dalang Samidjan.

"Wayang yang kami buat bahannya berasal dari plastik-plastik sampah," kata seniman itu.

Pegiat komunitas difabel Bantul Sri Lestari mengatakan pandemi memang mengajarkan kesetiakawanan sosial. Ia berharap, Idul Adha kali ini mampu memperkuat kepedulian pada sesama.



Coca-Cola Europacific Partners (CCEP) Indonesia mendonasikan 51 hewan kurban pada masyarakat sekitar pabrik dan sales office di Jawa, Bali, hingga Papua pada Hari Raya Idul Adha 1442 Hijriah. (Antara News Bali/HO PACS CCEP/2021)

"Kami bersyukur ada perhatian yang diberikan pada kelompok kami," katanya.

Sementara itu, Regional Corporate Affairs Manager-East CCEP Indonesia Armytanti Hanum Kasmito mengatakan bersyukur pada Hari Raya Idul

Adha kali ini masih bisa berbagi kebahagiaan pada masyarakat.

Tapi, ia mengingatkan, masyarakat harus tetap mawas diri, karena pandemi belum terkendali dan penerapan protokol kesehatan tak bisa diabaikan. (ant)

# BPJAMSOSTEK Cabang Tabanan Bayarkan Klaim Jaminan Kematian anggota TRC BPBD



Acara penyerahan klaim jaminan kematian kepada ahli waris almarhum I Wayan Buda Adnyana di Tabanan beberapa waktu lalu. ANTARA/HO-BPJAMSOSTEK Tabanan.

**BADAN** Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK) Cabang Tabanan membayarkan klaim Jaminan Kematian untuk almarhum I Wayan Buda Adnyana yang merupakan tenaga kontrak Tim Reaksi Cepat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tabanan.

Santunan sebesar Rp42 juta diberikan secara simbolis kepada Kadek Sutiari selaku ahli waris

oleh Sekda Kabupaten Tabanan I Gede Susila di Kantor Sekretariat Kabupaten Tabanan pada Senin (19/7) lalu.

"Semoga santunan ini bermanfaat bagi keluarga yang ditinggalkan," kata Susila saat menyampaikan sambutan pada acara tersebut.

Menurut dia, program BPJAMSOSTEK ini penting bagi para pekerja, apalagi di BPBD dengan

risiko yang cukup tinggi. Hingga saat ini tenaga non ASN di BPBD yang sudah didaftarkan program BPJAMSOSTEK sebanyak 49 orang.

"Harapan kami seluruh tenaga non-ASN di Kabupaten Tabanan telah terlindungi oleh BPJAMSOSTEK, apalagi dengan adanya Instruksi Presiden No 2 Tahun 2021 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan," ucapnya.

Sementara itu, Kepala BPJAMSOSTEK Kantor Cabang Tabanan Tony Hidayat mengatakan dengan menjadi peserta BPJAMSOSTEK, peserta bisa memperoleh manfaat yang besar, baik itu pekerja di sektor formal maupun informal.

Apalagi dengan adanya peningkatan manfaat program berdasar PP Nomor 82 Tahun 2019, ujarnya disela-sela penyerahan santunan klaim yang disaksikan oleh Sekda Tabanan dan Kepala Dinas BPBD Kabupaten Tabanan.

Tony Hidayat menambahkan, dilihat dari risiko pekerjaan semua pekerjaan mempunyai risiko yang cukup besar karena harus berjuang di kantor atau di jalan demi mencari nafkah untuk keluarganya baik pagi siang maupun malam hari.

Sementara itu Kepala BPJAMSOSTEK Cabang Bali Denpasar Opik Taufik menambahkan terlebih berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, wajib hukumnya bagi setiap pemberi kerja maupun perorangan mendaftarkan diri dalam program BPJAMSOSTEK.

"Harapan kami dengan dipahami pentingnya jaminan sosial untuk pekerja ini, nantinya masyarakat dengan sadar menginginkan jaminan sosial tenaga kerja. Dengan demikian, dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada pekerja maupun keluarga di rumah," ucapnya. (ant)

# Undiksha Singaraja Dipercaya Jadi Penyelenggara Program RPL

**UNIVERSITAS** Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, menjadi salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia yang dipercaya menjadi penyelenggara Program Pengakuan Pembelajaran Lampau atau "Recognition of Prior Learning" (RPL).

"Program nasional ini dinaungi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai proses pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang di masa lampau, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal," kata Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama Undiksha, Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I., di Singaraja, Buleleng, Bali, Jumat.

Ia menjelaskan pada program ini, Undiksha mendapat izin di enam program studi, yaitu S-1 Akuntansi, S-1 Pendidikan Teknik Informatika, S-1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, S-1 Pendidikan

kan Teknik Elektro, S-1 Kimia, dan S-1 Pendidikan Bahasa Inggris.

"Undiksha sebagai salah satu perguruan tinggi LPTK yang menerima hibah untuk program ini," jelasnya.

Program ini ditujukan bagi masyarakat yang sudah bekerja di dunia Pendidikan, swasta, dan pemerintah atau perusahaan. Pendidikan ditempuh dalam waktu yang lebih cepat karena adanya konversi SKS melalui pendidikan formal dan non formal sebelumnya.

"Program ini tujuannya untuk meningkatkan akses masyarakat untuk mengikuti pendidikan tinggi. Selain itu, masyarakat memiliki pengalaman untuk mengajukan hasil belajar yang telah dimilikinya untuk memperoleh kredit akademik. Tidak kalah penting lagi, program ini untuk mendorong masyarakat untuk belajar sepanjang hayat," ungkapnya.



Ilustrasi - Kegiatan wisuda di Undiksha Singaraja, Buleleng, Bali. (Antara News Bali/Made Adnyana/2021)

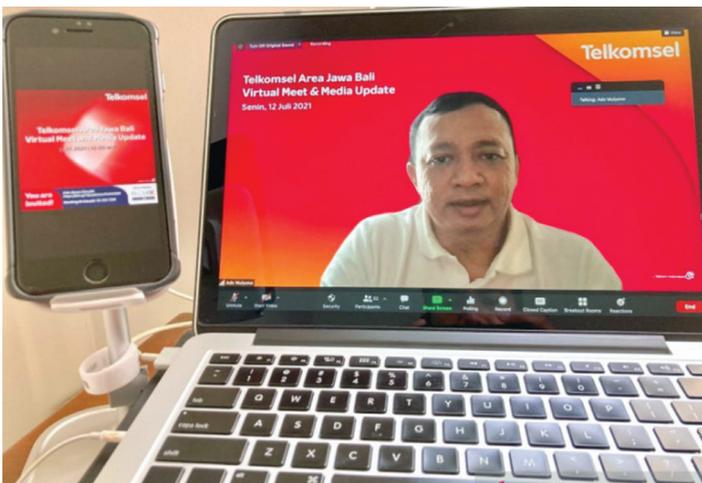
Mahasiswa yang mendaftar dan diterima dalam program nantinya, sambung Rasben Dantes, akan diberi bantuan subsidi biaya kuliah selama satu semester.

"Semoga program ini dapat semakin meningkatkan animo masyarakat untuk meningkatkan kualifikasi pendidikannya,"

imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Program Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd., M.Kes., menjelaskan khusus di Undiksha, RPL diselenggarakan bagi lulusan D-1, D-2, dan D-3 dengan pengalaman kerja. Pendaftaran dilakukan melalui laman: <http://rpla.kemdikbud.go.id/index.php>. **(ant)**

## Telkomsel: Desain Logo Baru Terinspirasi Batik



General Manager Network Engineering and Project Area Jawa Bali Telkomsel Ade Mulyono saat membuka Virtual Meet and Media Update Telkomsel Area Jawa Bali, Senin (12/7). (Antara News Bali/HO-Erwin Kusumawan-Telkomsel Jawa Bali/2021)

**EXECUTIVE** Vice President East Area Sales Telkomsel Andri Wibawanto mengatakan identitas baru dari Telkomsel yang diluncurkan pada 18 Juni 2021 itu ditandai dengan desain logo baru yang terinspirasi pola Batik.

"Batik itu identitas budaya Indonesia, karena itu pemba-

haruan identitas itu menandai setiap fase kehidupan Telkomsel yang memang berkomitmen melayani masyarakat Indonesia. Ada beberapa identitas budaya Indonesia, tapi kami memilih Batik setelah diskusi dan riset," katanya dalam Virtual Meet and Media Update Telkomsel Area Jawa Bali, Senin.

Dalam Virtual Meet and Media Update yang dibuka General Manager Network Engineering and Project Area Jawa Bali Telkomsel Ade Mulyono itu, ia menjelaskan pembaharuan identitas itu dilakukan sebagai bukti bahwa Telkomsel selalu terdepan dalam setiap fase perkembangan telekomunikasi.

"Kesuksesan Telkomsel dimulai tahun 1995 hingga 2006. Tahun itu, Telkomsel leading di fase GSM Technology. Tahun 2006-2014, Telkomsel leading di fase broadband telecommunication. Tahun 2014 hingga saat ini, Telkomsel menorehkan prestasi sebagai leader di fase Digital and Services," katanya.

Saat ini, Telkomsel telah memasuki 26 tahun perjalanannya dan merupakan usia yang sangat menantang untuk mampu melanjutkan komitmen dalam melayani masyarakat dan mempertahankan prestasi yang sudah diraih, karena itu Telkomsel melakukan pembaharuan identitas agar dapat menjawab

berbagai tantangan seiring perkembangan zaman.

"Pembaharuan identitas itu tidak terkait dengan PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) akibat Pandemi COVID-19, karena rencananya sudah kami lakukan sejak November 2019 dengan proses riset yang panjang dan detail hingga akhirnya logo itu diluncurkan pada 18 Juni 2021. Jadi, bukan karena PPKM, tapi karena masuknya fase digital dan perubahan gaya hidup digital masyarakat," katanya.

Andri menambahkan pembaharuan identitas Telkomsel juga diiringi dengan hadirnya nilai-nilai baru perusahaan yakni integrity, purposeful, empowering, dan exciting, yang diaktualisasikan dalam bentuk integrasi produk dan layanan berbasis digital yang lebih komprehensif, serta pembaharuan identitas perusahaan hingga brand visual yang akan memperkuat komitmen sebagai simbol perubahan di masa mendatang. **(ant)**

# Lewat Layang-Layang, BI Bali Edukasi Cinta Rupiah

**K**antor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali mengedukasi dan menyosialisasikan gerakan Cinta Rupiah kepada masyarakat melalui layang-layang yang diterbangkan di halaman kantor setempat dan selanjutnya akan disebar ke sejumlah objek wisata.

"Rupiah yang selalu dekat dengan masyarakat, sehingga kita menggunakan layang-layang, karena ini digemari dan selalu dekat dengan masyarakat," kata Kepala KPwBI Provinsi Bali Trisno Nugroho di Denpasar, Minggu.

Trisno di sela-sela penerbangan perdana layang-layang Cinta, Bangga dan Paham Rupiah di kantor setempat menambahkan, kegiatan tersebut juga sekaligus untuk memperingati HUT Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia dan HUT ke-68 Bank Indonesia.

"Bank Indonesia, senantiasa mendorong masyarakat untuk selalu cinta Rupiah dengan mengenali dan merawatnya, serta selalu bangga Rupiah dengan mencantumkan harga barang/

jasa hanya dalam Rupiah," ujarnya.

Selain itu, agar tidak bertransaksi menggunakan mata uang asing, kecuali yang diatur dalam ketentuan yang berlaku, serta selalu paham Rupiah dengan hemat dan bijak dalam menggunakan Rupiah.

Layang-layang berukuran 4x3 meter yang diterbangkan itu menggunakan latar belakang gambar binatang badak, burung garuda dan burung Cendrawasih.

"Badak melambangkan tema Cinta Rupiah, karena Badak merupakan salah satu identitas satwa yang dimiliki oleh Indonesia yang perlu kita jaga dan cintai bersama, sebagaimana Rupiah menjadi salah satu identitas persatuan Bangsa



Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Provinsi Bali Trisno Nugroho bersama jajaran sebelum menerbangkan layang-layang di Denpasar, Minggu (25/7/2021). ANTARA/Rhisma.

Indonesia, yang harus kita jaga bersama," kata Trisno.

Sedangkan pencantuman Burung Garuda melambangkan simbol negara yang harus dibanggakan oleh seluruh masyarakat. Demikian pula, Rupiah juga menjadi simbol kedaulatan negara kesatuan Republik Indonesia.

Burung Cendrawasih dengan mata yang tajam menunjukkan

bahwa Rupiah selalu diharapkan untuk selalu mampu menjaga stabilitas nilai Rupiah sehingga selain berfungsi sebagai alat tukar juga berfungsi sebagai alat investasi atau penyimpan nilai.

"Layang layang dipilih sebagai sarana edukasi bagi masyarakat karena selain dekat dengan masyarakat, juga merupakan ciri khas budaya lokal. Setip," katanya. (ant)

## PLN Klungkung Listriki Budidaya Ayam Broiler



Salah satu usaha budidaya ayam broiler di Desa Dawan Kelod, Klungkung, Bali, yang dikunjungi Manager PLN ULP Klungkung, Komang Tria Aprianta, Kamis (22/7/2021). (FOTO Antara News Bali/HO-Humas PLN Klungkung/2021)

PT PLN (Persero) UID Bali mendukung pemulihan ekonomi melalui program electrifying agriculture (pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan berbasis listrik), karena itu PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Klungkung menyalakan listrik

(melistriki) bagi pelanggan premium untuk usaha budidaya Ayam Broiler dengan sistem closed house di 6 titik penyalan di Kabupaten Klungkung.

"Melalui program PLN yaitu Electrifying Agriculture, dimana PLN selalu hadir demi mem-

berikan fasilitas listrik kepada industri-industri, khususnya pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan, kami telah melakukan penyalan pelanggan premium yang memastikan keandalan listrik untuk kandang ayam broiler sistem closed house ini," kata Manager PLN ULP Klungkung, Komang Tria Aprianta, di Klungkung, Kamis.

Dalam kunjungan ke salah satu pelaku usaha budidaya ayam broiler di Desa Dawan Kelod, Klungkung, ia menjelaskan bahwa di masa pandemi COVID-19, ketahanan pangan menjadi kebutuhan yang harus dijaga keberlangsungannya, sehingga sudah selayaknya para pelaku usaha yang berinovasi untuk meningkatkan produktivitasnya harus didukung.

I Wayan Kenak, pemilik usaha budidaya ayam broiler yang saat ini telah menikmati listrik premium golongan tarif

LB2, dengan 136 kVA, mengatakan dukungan PLN ini mampu meningkatkan hasil panen ayam hingga dua kali lipat lebih tinggi.

"Kami menggunakan sistem kandang tertutup atau closed house yang membutuhkan stabilitas suhu, dan pengaturan cahaya, sehingga membutuhkan pasokan listrik yang lebih besar dan andal," kata Wayan Kenak.

Ia juga menuturkan dengan sistem closed house ini, selain panen yang lebih menguntungkan yakni mencapai 100.000 ekor per bulan dibandingkan dengan open house, juga mampu menekan biaya produksi hingga 11 persen.

"Dampak terhadap lingkungan juga lebih minim, karena tidak ada bau, dan limbah pada selokan serta sisa sekam yang tercampur dengan kotoran ayam dapat digunakan pupuk pada tanaman jeruk di Kintamani," katanya. (ant)